Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, keberlangsungan suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuan dalam menjaga stabilitas keuangan serta menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan kinerja dan eksistensinya. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya profitabilitas, meningkatnya beban utang, bahkan berujung pada kebangkrutan. Analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan menjadi hal yang penting untuk dilakukan secara berkala guna mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Kebangkrutan merupakan kondisi ketika perusahaan tidak lagi mampu memenuhi kewajiban keuangannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi ini sering kali menjadi indikator lemahnya manajemen keuangan, ketidakmampuan dalam mengelola aset, serta menurunnya daya saing di pasar. Dampak kebangkrutan tidak hanya dirasakan oleh perusahaan itu sendiri, tetapi juga oleh para pemangku kepentingan seperti karyawan, investor, pemasok, dan masyarakat luas. Dalam konteks ekonomi nasional, kebangkrutan suatu perusahaan besar dapat memengaruhi stabilitas sektor industri dan menurunkan tingkat kepercayaan investor. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebangkrutan perusahaan umumnya diawali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dengan penurunan kinerja keuangan yang teridentifikasi melalui rasio-rasio keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Panggih Alqurni & Dewi Nindasari (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Sritex pada periode 2015–2019 masih dalam kondisi cukup baik. Hasil analisis rasio profitabilitas seperti *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE) menunjukkan nilai yang berada di atas rata-rata industri tekstil, hal ini menandakan bahwa pada periode tersebut Sritex masih mampu mengelola sumberdaya secara efektif untuk menghasilkan laba yang optimal. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Widia et al (2024) menyatakan bahwa pada periode 2020–2022, kinerja keuangan Sritex mengalami penurunan tajam. Rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan tercatat menurun dan berada di bawah standar industry. Nilai *current ratio*, *quick ratio,* dan *cash ratio* mengalami penurunan setiap tahun, sedangkan rasio NPM, ROA, dan ROE menunjukkan hasil negatif selama dua tahun terakhir. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan keuntungan semakin menurun secara signifikan.

Hal ini menunjukkan adanya perubahan kondisi keuangan Sritex dari masa ke masa. Jika pada periode 2015–2019 perusahaan masih berada dalam posisi keuangan yang kuat, maka setelah tahun 2020 kondisi tersebut mulai mengalami penurunan drastis hingga akhirnya berujung pada kebangkrutan. Fakta ini menjadi dasar penting bagi penelitian lebih lanjut untuk menelaah secara komprehensif faktor-faktor penyebab kebangkrutan perusahaan melalui pendekatan analisis rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang efektif untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. Rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola aset, serta menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Beberapa rasio seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi permasalahan keuangan yang dapat mengarah pada kebangkrutan.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, persaingan industri semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, pola konsumsi masyarakat, serta kebijakan ekonomi yang dinamis. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut akan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan kinerja dan eksistensinya di pasar. Salah satu sektor industri yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia adalah industri tekstil. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan ekspor, tetapi juga menjadi salah satu penyerap tenaga kerja terbesar di tanah air. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, industri tekstil menghadapi berbagai tantangan seperti meningkatnya biaya produksi, fluktuasi nilai tukar, dan persaingan ketat dari produk impor yang menyebabkan tekanan besar terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor ini. Tekanan tersebut turut dirasakan oleh sejumlah perusahaan tekstil besar di Indonesia, salah satunya adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex). PT. Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri tekstil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

garmen. Berdiri sejak tahun 1966 dan berpusat di Sukoharjo, Jawa Tengah, perusahaan ini berkembang pesat menjadi produsen tekstil global yang terintegrasi dengan empat bisnis utama, yaitu pemintalan (*spinning*), pertenunan (*weaving*), pewarnaan dan percetakan (*dyeing and printing fabric*), dan pakaian jadi (*garments*). Keunggulan rantai produksi yang lengkap menjadikan Sritex sebagai perusahaan tekstil terbesar di Asia Tenggara. Produk-produk Sritex telah diekspor ke lebih dari 100 negara dan bahkan dipercaya menjadi pemasok seragam militer bagi sejumlah negara di Asia, Eropa, dan Timur Tengah. Dengan kapasitas produksi besar dan sistem manajemen terintegrasi, Sritex sempat menjadi kebanggaan sektor manufaktur Indonesia sekaligus salah satu penyumbang devisa terbesar dari industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Namun, sejak pandemi COVID-19 melanda, kondisi keuangan Sritex mulai menunjukkan tanda-tanda penurunan yang signifikan. Pandemi menyebabkan gangguan rantai pasok bahan baku, penurunan permintaan ekspor, dan pembatasan aktivitas produksi. Situasi ini berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan, meningkatnya beban utang, dan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Table 1.1. : Laporan Keuangan pada PT Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk Tahun 2021-2024

(dalam USD)

TAHUN	TOTAL ASET	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	LABA BERSIH
2021	1,234,193,246	1,633,009,796	(398,816,550)	(1,081,338,372)
2022	764,552,039	1,545,570,608	(781,018,569)	(395,563,161)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

TAHUN	TOTAL ASET	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	LABA BERSIH
2023	648,988,075	1,603,813,550	(954,825,475)	(174,840,395)
2024	594,012,776	1,614,887,279	(1,020,874,503)	(66,049,028)

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk pada periode 2021 hingga 2024, terlihat adanya perubahan signifikan dalam struktur keuangan perusahaan. sekak tahun 2021, total aset perusahaan tercatat sebesar 1.234.193.246. Namun, pada tahun-tahun berikutnya aset perusahaan mengalami penurunan yang cukup tajam. Penurunan aset ini mengindikasikan adanya penurunan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki, baik berupa aset lancar maupun aset tetap. Berbeda dengan aset, pada tahun 2021 total hutang perusahaan cenderung tetap tinggi. Meskipun sempat turun pada tahun 2022, hutang kembali meningkat pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih sangat bergantung pada pembiayaan eksternal untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya. Ekuitas perusahaan selama periode 2021–2024 selalu berada dalam posisi negatif. Ekuitas negatif menunjukkan bahwa jumlah kewajiban perusahaan jauh melebihi jumlah aset yang dimiliki, yang berarti kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan defisit. Sedangkan laba bersih Pada tahun 2021, kerugian terbesar tercatat sebesar (1.081.338.372). Meskipun pada tahun-tahun berikutnya jumlah kerugian sedikit menurun, namun perusahaan tetap belum mampu membalikkan keadaan menjadi laba positif. Tren ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam menekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

kerugian, tetapi secara keseluruhan kondisi masih belum stabil. Berdasarkan laporan keuangan sejak tahun 2021 menunjukkan penurunan dalam beberapa indikator utama, seperti turunnya pendapatan, menurunnya laba bersih, serta meningkatnya beban utang. Titik krusial terjadi ketika Sritex mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada tahun 2021, kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan likuiditas yang parah dan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu. sehingga perusahan mengalami krisis dan menghentikan operasional produksinya, bahkan sudah resmi dinyatakan tutup pada 01 Maret 2025. Dalam situasi tersebut memperlihatkan bahwa PT. Sri Rejeki Isman Tbk menghadapi tantangan serius dalam kinerja keuangannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Melalui analisis ini, peneliti dapat menilai sejauh mana kinerja keuangan Sritex mengalami penurunan serta mengidentifikasi aspek-aspek keuangan yang menjadi penyebab utama terjadinya kebangkrutan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul "Analisis Faktor - Faktor Penyebab Kebangkrutan PT. Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2021–2024". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kondisi keuangan perusahaan secara mendalam, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kebangkrutan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan praktik bisnis, khususnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

pengelolaan risiko keuangan perusahaan tekstil di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas pengelolaan keuangan Sritex serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan lain dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apa faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada PT. Sri Rejeki Isman (sritex) tbk berdasarkan analisis rasio keuangan periode 2021 -2024?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada PT. Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk berdasarkan hasil analisis rasio keuangan periode 2021–2024.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi akademis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

khususnya dalam penerapan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Tetapi menjadi sumber ilmu penting untuk memahami, menganalisis, dan mencegah kegagalan di masa depan, terutama dalam dunia akademik.

2. Bagi Perusahaan

Dari sisi praktis, Hasil penelitian ini dapat menjadi pelajaran penting bagi perusahaan lain, terutama di sektor tekstil dan garmen, untuk lebih berhati-hati dalam mengelola struktur keuangan dan menjaga stabilitas likuiditas perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kebangkrutan PT. Sritex, perusahaan lain dapat mengambil langkah preventif untuk menghindari kesalahan serupa, seperti pengendalian utang, pengelolaan modal kerja, serta efisiensi biaya operasional.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan penelitian ini penulis membagi dalam 5 bab. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan topik, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi perhitungan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjawab rumusan masalah. Sedangkan saran diberikan sebagai rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN